

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai obyek-obyen penelitian yang meliputi beberapa deskripsi. Deskripsi tersebut antara lain mengenai sejarah berdirinya Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta, struktur organisasi, visi dan misi UKDW Yogyakarta, sejarah singkat majalah Bahana, struktur organisasi, rubrik *Vitamin for Mind*. Deskripsi ini diharapkan dapat memberikan gambaran j jelas untuk pembahasan pada bab ini.

A. Deskripsi Umum Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta

A.1. Sejarah Singkat Fakultas Theologia UKDW Yogyakarta

Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) didirikan pada tahun 1985 sebagai pengembangan dari Sekolah Tinggi Theologia Duta Wacana yang berdiri sejak 31 Oktober 1962 hasil penggabungan antara Akademi Theologia Jogjakarta dan Sekolah Theologia Bale Wiyata, Malang.

Sekolah Tinggi Theologia Duta Wacana ini dibentuk untuk meningkatkan mutu pendidikan para pelayan jemaat agar setara dengan universitas. Pada tahun 1982, Sekolah Tinggi Theologia Duta Wacana bergabung dalam The Association for Theological Education in South East Asia (ATESEA) untuk lebih meningkatkan mutu pendidikannya. Kualitas Sekolah Tinggi Theologia Duta

Wacana ini semakin mendapat pengakuan dunia internasional dengan menerima akreditasi terbaik di seluruh Asia Tenggara dari ATESEA.

Sekolah Tinggi Theologia Duta Wacana ini didukung oleh: Gereja Kristen Jawa (GKJ), Gereja Kristen Indonesia Jawa Tengah (GKI Jateng), Gereja Kristen Indonesia Jawa Timur (GKI Jatim), Gereja Kristen Indonesia Jawa Barat (GKI Jabar), Gereja Kristen Jawi Wetan (GKJW), Gereja Injili di Tanah Jawa (GITJ), Gereja Kristen Sumba (GKS), Gereja Kristen Muria Indonesia (GKMI), Gereja Kristen Pasundan (GKP), Gereja Kristen Protestan di Bali (GKPB), Gereja Protestan di Indonesia Bagian Barat (GPIB) dan Gereja Kristen Sumatera Bagian Selatan (GKSBS).

Gereja-gereja pendukung menyadari bahwa gereja harus lebih berperan serta dalam pembangunan nasional dan pencerdasan bangsa, kebutuhan akan pendidikan tinggi dalam rangka pembangunan nasional harus diperluas, tidak hanya melalui pendidikan spiritual tetapi juga melalui bidang-bidang lain yang diperlukan di masa depan oleh masyarakat luas. Oleh karena itu, Gereja-gereja pendukung ini sepakat untuk meningkatkan pelayanannya dengan mengembangkan Sekolah Tinggi Theologia Duta Wacana menjadi Universitas Kristen Duta Wacana pada tanggal 31 Oktober 1985.

A.1.1. Pengembangan UKDW

UKDW memiliki luas bangunan ± 38.000 m² dengan letak strategis di jantung Kota Pelajar, Budaya dan Pariwisata Yogyakarta, di mana terbentuk suasana ilmiah untuk menjawab tantangan jaman. UKDW berada di kota Yogyakarta yang terpilih menjadi The Best International Destination 2007, sehingga terbentuk karakter Urban University yang memungkinkan setiap civitasnya berinteraksi dengan masyarakat dari beragam budaya dan daerah.

UKDW yang memiliki visi menjadi Universitas Kristen unggul dan terpercaya yang melahirkan generasi profesional mandiri bagi dunia pluralistic berdasarkan kasih telah mengembangkan fakultas dan program studi berturut-turut: Program Studi Theologi (1962), Manajemen Perusahaan (1985), Teknik Arsitektur (1985), Teknik Informatika (1986), Biologi Lingkungan (1988), Akuntansi (2000), Pasca Sarjana Theologi: MTh, MMin, MDiv dan Program S3 (2000), Sistem Informasi (2005), Desain Produk (2005), Program Gelar Ganda Sarjana Komputer dan Bachelor of Information Technology (2007) dan Kedokteran (2009).

A.1.2. Peran di Kancah Nasional & Internasional

UKDW secara konsisten mengusahakan terus menerus peningkatan layanan dan kualitas akademik. Oleh karena itu, UKDW memiliki empat program utama universitas untuk mewujudkan semboyan “Golden Bridge to Reach a Better

Future”, yaitu: peningkatan kualitas akademik, peningkatan kualitas pelayanan kepada mahasiswa, perluasan jejaring dan efisiensi anggaran.

Kini, UKDW terpilih menjadi salah satu dari delapan universitas terbaik di tingkat Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (2009) dan salah satu dari lima universitas di Yogyakarta yang masuk dalam Service Learning for World Class University (2009). UKDW juga memiliki prestasi di tingkat nasional, yaitu peringkat 23 Universitas Terpopuler se Indonesia pilihan Perusahaan Jabotabek (peringkat dari Komunitas Pemantau Pendidikan – Majalah SWA, Agustus 2007), Selain itu, UKDW masuk peringkat peringkat 89 Perguruan Tinggi Terbaik se Asia Tenggara (peringkat Cindoc-CSIC, Spanyol – 2007), UKDW sebagai Tempat Uji Kompetensi dan Lembaga Sertifikasi Profesi Telematika terbaik di Indonesia (2008) dan peringkat 5051 Top Universities in the World (Peringkat Webometrics, Juli 2009), serta jejaring kerja sama dengan Gereja, lembaga-lembaga Kristen, 502 perusahaan nasional, pemerintah dan perguruan tinggi, baik di dalam maupun di luar negeri. (http://www.ukdw.ac.id/2009/id/?page_id=7)

A2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di salah satu perguruan tinggi swasta di Yogyakarta, yaitu Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta. UKDW adalah perguruan tinggi yang unik dan menarik. Keunikan yang merupakan kelebihan/keunggulan ini adalah kombinasi fakultasnya yang sejak awal diformat untuk menjawab tantangan abad 21. Lokasi UKDW berada di pusat kota dan sangat strategis di mana di sebelah utaranya terdapat Rumah Sakit

Betheda dan Pusat Perbelanjaan Galeria Mall, sekitar 200 m dari toko buku Gramedia, dan hanya 100 m dari pusat perbelanjaan Jl. Solo yang cukup terkenal di Jogja. Berikut adalah peta letak geografis Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta:

Gambar 2.1
Peta UKDW Yogyakarta



A.3. Visi dan Misi Teologia UKDW Yogyakarta

VISI

- Menjadi wahana pendidikan akademik dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, sosial-kemanusiaan, teologi, dan seni sehingga dapat berpartisipasi dalam usaha memperjuangkan perdamaian, kemerdekaan, kebenaran, dan keadilan berdasarkan kasih.

- Menjadi universitas handal dan terpercaya dikawasan lokal, maupun global,dalam pendidikan dan penelitian, serta mantap dalam pengabdian pada masyarakat, melalui riset dengan menghasilkan lulusan yang profesional mandiri dan terpercaya.

MISI

- Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berbasis riset dan mengembangkan sumber daya manusia yang profesional mandiri dan terpercaya seperti yang tercantum dalam visi UKDW.
- Menyelenggarakan riset dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial-kemanusiaan, teologi, dan seni, sesuai dengan kebutuhan dan pengembangan masyarakat, gereja, bangsa dan negara.
- Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dalam bentuk kajian–kajian yang menghasilkan masukan dalam peran serta aktif untuk membangun keadilan dalam kerangka perdamaian (dan kesejahteraan) dunia.
- Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dalam bentuk kajian–kajian yang menghasilkan masukan dalam peran serta aktif untuk membangun keadilan dalam kerangka perdamaian (dan kesejahteraan) dunia.
- Mengembangkan iklim belajar dan mengajar yang mampu meningkatkan daya penalaran dan kepekaan dalam menghadapi lingkungan yang selalu berubah, sehingga menumbuhkan rasa percaya diri serta perilaku inovatif kreatif bagi segenap sivitas akademika

B. Sejarah dan Perkembangan Majalah Bahana

Majalah *Bahana* mulai terbit tepatnya pada tanggal 16 Juli 1989. Pencetus ide mendirikan Majalah *Bahana* yaitu, Martin Muslie, Xavier Quentin Pranata, dan Daniel Damaledo. Ketiga orang pencetus ide untuk menerbitkan majalah rohani populer *Bahana* merupakan staff dan karyawan ANDI Offset.

Sebelum mencoba menerbitkan sebuah majalah rohani, ketiga orang pemrakarsa ini melihat kebutuhan gereja-gereja dan persekutuan-persekutuan doa akan sebuah media yang dapat menjadi jembatan komunikasi di antara mereka. Pada saat ide ini muncul, belum banyak media massa Kristen yang bersifat interdenominasi, kebanyakan hanya untuk kalangan sendiri.

Untuk lebih meyakinkan kebenaran hipotesis, dan memantapkan niat untuk membuat sebuah majalah rohani. Mereka mengadakan *feasibility study* dengan metode penyebaran angket kepada kalangan gereja dan persekutuan doa yang ada di Yogyakarta. Angket tersebut bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kebutuhan dan animo kalangan gereja dan persekutuan doa terhadap kehadiran media massa Kristen yang bersifat interdenominasi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, 4% responden mengatakan bahwa majalah rohani kristiani yang beredar saat ini belum dapat menjawab kebutuhan mereka mengenai masalah-masalah rohani. Sebanyak 96% responden menyatakan setuju dan mendukung terbitnya majalah tersebut. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa gagasan menerbitkan majalah rohani yang bersifat interdenominasi disambut positif oleh para responden. Pada umumnya, para

responden mengungkapkan suatu kebutuhan akan adanya majalah rohani yang bersifat interdenominasi dan populer.

Maka pada 16 Juli 1989, munculah Majalah Rohani Populer *Bahana*. Setelah memperoleh rekomendasi pada bulan Juli 1989 dari Departemen Agama Nomor W1/7/TI02/228/89. Dipilihnya nama *Bahana* sebagai nama majalah ini dimaksudkan agar majalah ini dapat diterima dan dibaca oleh masyarakat umum. Secara umum, *Bahana* berarti suara yang menggema, juga berarti terang dan nyata. Dalam perkembangannya, diputuskan bahwa nama *Bahana* merupakan akronim dari “Bahtera Anak-Anak Allah”.

Sejak awal, pemimpin umum Majalah *Bahana* dijabat oleh J.H.Gondowijoyo. Sedangkan pada awalnya, wakil pemimpin umum dijabat oleh Martin Muslie, sementara itu pemimpin redaksi dijabat Xavier Quentin Pranata, sekretaris redaksi dijabat oleh Daniel Damaledo, untuk staff redaksi dipegang oleh Margaretha S.Wulan, Florentinus Sigit, Hariyono, dan Antonius Stevens. Untuk koresponden wilayah Jakarta dipegang oleh Yusuf Susanto, sedangkan Semarang dipegang oleh Stefanus Subagyo. Redaksi *Bahana* juga didukung oleh dua staff ahli yaitu Pdt.Paulus Trimanto Wibowo dan Romo Dick Hartoko.

Di edisi perdana, Majalah *Bahana* mengangkat tema “Si Boy Masuk Gereja” dengan mendompleng ketenaran film *Catatan Si Boy* pada saat itu. Majalah *Bahana* pada edisi perdana ini terbit dengan oplah 5000 eksemplar dan diterbitkan dalam format majalah bulanan. Pada edisi perdana ini, *Bahana* membidik kaum muda sebagai segmen utama pembacanya.

Namun setelah edisi perdananya diterbitkan, para pengelola Majalah *Bahana* mendapatkan saran untuk mengubah sasaran khalayak ke jenjang usia yang lebih tinggi. Asumsinya, daya beli kaum muda seperti mahasiswa lebih rendah bila dibandingkan dengan daya beli pembaca yang berusia lebih dewasa, yang rata-rata sudah bekerja. Berdasarkan pemikiran tersebut pada edisi yang ketiga Majalah *Bahana* mulai mengadakan beberapa perubahan terhadap format penyajian.

Pada edisi kedua, Majalah *Bahana* mengangkat laporan utama bertema “Ma. Saya Hamil”. Topik ini mengupas tuntas masalah seks pranikah dan konsekuensinya yang harus dihadapi kaum muda yang terlibat di dalamnya. Dalam sesi penerbitan ini, pasar menangkap dengan baik. Tetapi secara keuangan, pihak redaksi masih mengalami kerugian. Berdasarkan pengamatan pengelola Majalah *Bahana*, pemilihan segmen pembaca kaum muda menunjukkan hasil yang kurang optimal. Oleh sebab itu, dirasa perlu dilakukan perluasan sasaran pembaca.

Baru pada edisi ketiga Majalah *Bahana* mulai menampilkan formatnya sebagai majalah rohani untuk orang dewasa, yaitu dengan mengubah tema-tema anak muda menjadi tema keluarga. Di edisi ketiga ini Majalah *Bahana* mengangkat laporan utama berjudul “Bahaya Orang Ketiga”. Mulai edisi ini, redaksi mendapat tambahan koresponden yaitu Jantje Langkai untuk wilayah Bandung, dan Rudi N.Assa untuk wilayah Manado. Akhirnya pada edisi yang ketiga dan selanjutnya Majalah *Bahana* menampilkan formatnya sebagai majalah rohani untuk orang dewasa (antara 25-40 tahun).

Pada edisi-edisi selanjutnya Majalah *Bahana* mulai mengalami kendala-kendala. Seperti persiapan naskah tiap edisinya sampai dengan distribusi dan keadaan keuangan yang tidak seimbang antara pemasukan dan pengeluaran. Jadwal terbit pun terkadang menjadi tidak teratur. Setelah berjalan 3 tahun, kondisi *Bahana* sangat berat karena selalu defisit. Sehingga pada tahun 1992, J.H.Gondowidjoyo, Xavier Quentin Pranata, dan Martin Musle memutuskan untuk mengakhiri penerbitan Majalah *Bahana*. Diputuskan bahwa edisi berikutnya merupakan edisi yang terakhir.

Maka diterbitkan lah edisi yang direncanakan sebagai edisi terakhir dengan menyorot tema “Gereja Setan”. Namun, justru pada saat edisi terakhir ini dikeluarkan, dalam tempo cepat edisi ini habis. Bahkan permintaan di pasar kekurangan, sehingga harus mencetak ulang. Edisi ini pun menjadi momentum bagi Majalah *Bahana* untuk bangkit kembali. Sejak saat itu J.H.Gondowijoyo memutuskan untuk tetap mempertahankan dan mengembangkan *Bahana* dengan segala risikonya.

Pada bulan Desember 1997, Majalah *Bahana* mendapat tambahan jumlah halaman yang diwujudkan dalam bentuk sisipan renungan malam. Namun pada edisi April 1998, renungan malam dipisahkan dari Majalah *Bahana*, untuk diwujudkan dalam bentuk buku renungan tersendiri yang diterbitkan setiap bulan dengan nama ReMa (Renungan Malam).

Distribusi Majalah *Bahana* meliputi seluruh wilayah Indonesia serta beberapa negara di luar negeri, dengan oplah rata-ratanya mencapai 20.000 eksemplar, setelah sepuluh tahun terbit. Dalam perjalanannya, persaingan antar

media rohani pun semakin ketat. Banyak media rohani bermunculan dan tidak sedikit yang menawarkan diri sebagai media rohani yang populer. Hal ini mendorong Majalah *Bahana* untuk melakukan *repositioning*. Penajaman filosofi yang akan mempengaruhi kejelasan *positioning* Majalah *Bahana* dilakukan oleh Otniel Sintoro sejak bergabung pada September 2002.

Majalah *Bahana* awalnya memiliki filosofi sebagai majalah yang mengangkat perilaku jemaat awam dan disoroti dengan firman Tuhan. Filosofi *Bahana* ini kemudian diterjemahkan dalam motto *Mengumandangkan Bunyi Surgawi dan Memancarkan Terang Ilahi*.

Bertepatan dengan edisi ulang tahun yang ke-14, filosofi Majalah *Bahana* yang sudah menjadi bagian dari 14 tahun sejarah Majalah *Bahana* dimunculkan kembali dan terwujud dalam motto *Elegan, Mencerdaskan, Mengubahkan*. Motto tersebut merupakan kristalisasi nilai-nilai dari Majalah *Bahana*.

Motto *Bahana* terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Pada Februari 2004 motto Majalah *Bahana* menjadi *Membangkitkan, Mencerdaskan, Mengubahkan*. Kata *elegan* yang dihilangkan dalam motto tersebut menjadi nilai gaya penulisan yang tetap dipertahankan oleh Majalah *Bahana*.

Pada edisi Juli 2004 Majalah *Bahana* menampilkan 15 figur Kristen pembuat berita karena prestasi, karya, pengabdian, komitmen, keberanian, dan integritasnya. Di edisi ini Majalah *Bahana* semakin menemukan identitas sebagai majalah yang inspirasional dan motivasional. Sehingga tidak ada istilah *badnews is goodnews* di Majalah *Bahana*, yang ada *goodnews is goodnews*.

Hal ini terlihat dalam pilihan tema dan peristiwa yang diliput oleh Majalah *Bahana* yaitu membawa damai dan menyejukkan. Majalah *Bahana* menghindari tulisan yang mengklaim, mengkritik, atau menyerang ajaran kelompok lain, doktrinal dan politik praktis.

Tema laporan utama Majalah *Bahana* sesuai dengan identitasnya, bersifat inspirasional dan motivasional. Hal ini bertujuan agar setelah membaca Majalah *Bahana* pembaca menjadi memiliki harapan hidup dan bangkit semangatnya, serta menjadi manusia yang berkualitas jasmani dan rohani. Contoh tema-tema yang dimunculkan untuk memenuhi tujuan ini yaitu *Melupakan Masa Lalu*, *Menemukan Persahabatan Sejati*, dan *Hidup Sehat Cara Alkitab*.

Tujuan tersebut juga dicapai melalui rubrik-rubrik inspirasional dan motivasional seperti *Motivasi*, *Karakter*, *Pengembangan Diri*, *Keuangan Ilahi*, *Problem Anda*, *Konseling Keluarga*, *Parenting*, *Youth Problem*. Rubrik-rubrik tersebut diasuh oleh orang-orang yang berpengalaman dalam bidangnya. Misalnya, rubrik *Pengembangan Diri* diasuh oleh Indrayati Oetomo, Direktur Internasional *John Robert Powers* yang merupakan sekolah pengembangan diri.

Di edisi September 2004, Majalah *Bahana* menetapkan motto: *Membangkitkan, Mencerahkan, Mengubahkan*. Perubahan terjadi pada kata *Mencerdaskan* menjadi *Mencerahkan* disebabkan mencerdaskan lebih berkonotasi pada kognitif. Sementara kata *mencerahkan* lebih ke afektif. Namun nilai cerdas sebagai salah satu ciri majalah *Bahana* tetap dipertahankan. Dari segi isi, Majalah *Bahana* diarahkan untuk memenuhi tiga kriteria di atas yang menyangkut filosofi Majalah *Bahana*.

Mulai edisi ini pula konsep artis sebagai *cover* ditetapkan. Semua konsep *cover Bahana* merupakan gabungan antara visualisasi sorotan utama dan artis. Penggunaan foto artis sebagai *cover* Majalah *Bahana* bertujuan untuk memperkuat jargon *Bahana* sebagai “Majalah Rohani Populer”. Karena menganggap dunia populer tidak bisa lepas dari dunia selebritis.

Selain penggunaan foto artis sebagai *cover*, Majalah *Bahana* juga memanfaatkan produk-produk budaya populer lain. Seperti musik, film, selebriti dan gaya hidup. Sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan rekligius Kristiani berupa nilai-nilai, figur-figur, dan peristiwa yang bersifat membangkitkan (*Inspiring*), mencerahkan (*enlightening*), dan mengubah (*transforming*). Pesan religius ini disajikan dengan cara cerdas dan elegan, dalam semangat interdenominasi. Hal ini bisa dikatakan sebagai strategi dan *policy* umum yang menjadi landasan kerja Majalah *Bahana*.

Seiring dalam perkembangannya, sampai sekarang *Bahana* terus melakukan pembenahan untuk dapat terus bersaing di pasar majalah rohani. Riset dilakukan dan hasil riset tersebut digunakan untuk menentukan strategi langkah Majalah *Bahana* ke depan, baik dari segi isi majalah, pengemasan, target pasar, pemasaran dan iklannya. Namun itu semua tetap dalam lingkup filosofi Majalah *Bahana* yang *Membangkitkan, Mencerahkan, Mengubahkan*.

B.1. Visi dan Misi Majalah Bahana

Visi dan Misi Majalah *Bahana* menjadi satu dengan visi dan misi Penerbit Buku dan Majalah Rohani (PBMR) CV. Andi Offset. Yaitu:

Visi :

- Menjadi penerbit Kristen utama yang berwawasan global dan berkarya berdasarkan dedikasi terbaik demi kepuasan total pelanggan.

Kepada Karyawan: Memberi komitmen menciptakan iklim kerja yang berpusat pada pertumbuhan dan perbaikan yang terus menerus, serta memperlakukan karyawan dengan perhatian, hormat dan kepedulian sehingga mereka dapat berbagi kepada pelanggan eksternal.

Misi :

- Menjalankan mandat Ilahi spiritual (Matius 28:19-20) dan kultural (Kejadian 1:28b).
- Melibatkan diri secara aktif dalam upaya kesatuan Tubuh Kristus (Yohanes 17:21).
- Mengembangkan potensi penulis Kristiani Indonesia.
- Meningkatkan kesejahteraan karyawan, pelanggan, gereja dan masyarakat.

B.2. Tujuan Majalah Bahana

Tujuan dari didirikannya Majalah *Bahana* ialah untuk:

- Membagikan berita kesukaan dan kabar baik bagi setiap orang yang membutuhkan.

- Memberikan pengarahan yang benar tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan kekristenan khususnya dan masyarakat pada umumnya berdasarkan firman Tuhan.
- Mengangkat ke permukaan masalah aktual dan faktual dalam masyarakat dan menyrotinya dari sisi iman Kristen.
- Memperluas cakrawala pemikiran pembaca tentang masalah-masalah di seputar dunia kekristenan maupun sekuler.
- Menambah pengetahuan dan pengenalan masalah-masalah kerohanian sekaligus membantu alternatif pemecahaannya secara alkitabiah.

B.3. Alamat Perusahaan

Kantor Pusat:

Penerbit & Percetakan ANDI

Jl. Beo 38-40, Demangan

Yogyakarta 55281

INDONESIA

Ph. +62-274-561881

Fax. +62-274-588282

email : info@andipublisher.com

B.4. Rubrikasi Bahana

A. FROM US

1. Cover

Fungsi : Sebagai kemasan yang menarik agar pembaca melihat isi *Bahana*.

Cover memunculkan minimal empat topik, yaitu judul sorotan utama, ditambah tiga tulisan lain yang dianggap menjual. Menampilkan foto tokoh yang dianggap menjual. Proporsisi foto tokoh adalah $\frac{1}{4}$ halaman cover.

2. Ambang

Fungsi : Sebagai jembatan antara pengelola dan pembaca.

Berisi semacam *public relation* CV. Andi Offset dan *Bahana*. Sehingga menampilkan apa yang ada di dalam dapur perusahaan. Sesekali menampilkan pengurus *Bahana* bersama pergumulannya tentang pelayanan. Sesekali menampilkan perjuangan redaksi dalam mencari berita dan memburu mbacanasumber. Tujuannya adalah supaya pembaca bisa mengapresiasi perjuangan wartawan dalam mencari berita. Serta supaya narasumber mengetahui perjuangan redaksi sehingga bisa menghargai kerja wartawan dan pada gilirannya tidak kesulitan diwawancarai.

Panjang tulisan : 550 kata.

B. INSPIRASIONAL PEOPLE

1. Jumpa Bintang

Filosofis : menggairahkan

Tujuan :

- Menawarkan bahan bacaan dari dunia selebritis kepada pembaca.
- Menunjukkan kepada pembaca bahwa mereka yang bergelut di dunia selebritis memiliki nilai iman yang juga positif.
- Menunjukkan kepada pembaca bahwa mereka (para selebritis) mempunyai perjalanan karir yang unik dan penuh perjuangan.

Kriteria narasumber :

- Wanita dan pria cantik dan ganteng.
- Memiliki keteladanan hidup yang baik .
- Tidak sedang mempromosikan nilai-nilai yang bertentangan dengan iman Kristiani.
- Beragama Kristen.
- Relatif matang dalam bidangnya.
- Minimal berusia 16 tahun.

Gaya penulisan :

- Tulisan deskriptif dan naratif.
- Disajikan secara ringan.
- Feature dengan memasukan unsur sastra.

Isi :

- Menampilkan sisi-sisi kehidupan sosok yang diangkat.

- Sedapat mungkin menampilkan hal-hal “sepele” namun unik.
- Menampilkan kehidupan rohani sosok yang diangkat, terutama mengenai penghayatan imannya di wilayah profesinya.
- Foto, maksimal 4 buah.

Panjang tulisan : 1.100 kata (3 halaman).

2. Siapa Dia

Filosofi : Inspiratif dan informatif

Tujuan : Memberikan informasi kepada pembaca seputar kehidupan dan kisah-kisah inspiratif dari para penyanyi rohani terkenal.

Gaya penulisan : deskriptif-naratif, disajikan secara ringan.

Panjang tulisan : 500 kata (1 halaman).

3. Bincang Tokoh

Filosofi: Membangkitkan, mencerahkan, dan mengubah.

Tujuan :

- Mengetengahkan karya fenomenal yang dikerjakan narasumber.
- Mengungkap proses lahirnya karya-karya fenomenal tersebut.
- Mengetengahkan pandangan atas topik-topik yang aktual terkait keahlian nara sumber.
- Mengungkap kehidupan religius narasumber.

Kriteria narasumber :

- Pria atau wanita yang memiliki banyak konstituen
- Profesi bervariasi.
- Masyarakat ingin mengetahui narasumber atau keahliannya.

Gaya penulisan :

- Tanya-jawab. Pertanyaan padat dan jawaban tuntas dalam satu pertanyaan.
- Diselingi feature profil.

Foto :

- Setengah badan ke atas.
- Suasana wawancara.
- Bersama keluarga atau situasi sedang bekerja.

Panjang tulisan : 2.000 kata (4 halaman).

4. Usaha Kita

Filosofi : Inspirasi, membangkitkan dan mengubahkan.

Tujuan :

- Memberikan proses usaha dari narasumber.
- Tips dan kiat usaha dari narasumber.
- Modal usaha dan aset/keuntungan yang dihasilkan.

Kriteria narasumber :

- Pria atau wanita beragama Kristen.
- Memiliki produk unik atau usaha yang inovatif.
- Usahanya mudah ditiru dengan skill yang rendah.
- Usahanya sudah populer dan dikenal masyarakat.

Gaya penulisan : persuasif-edukatif.

Foto: Narasumber sedang bekerja atau menunjukkan produknya.

Panjang tulisan : 450 kata (1 halaman).

5. Inspirasi

Filosofi : Inspiratif, mencerahkan.

Tujuan : Memberikan inspirasi kepada pembaca melalui teladan hidup berupa pemikiran dan karya nyata yang memberi manfaat bagi sesama.

Kriteria narasumber :

- Pemikiran dan karyanya bermanfaat bagi banyak orang.
- Jejak/perbuatannya dapat dijadikan teladan.

Gaya penulisan : naratif-edukatif.

Foto : Narasumber dan karya/aktifitasnya.

6. Hati Gembala

Filosofi : Mencerahkan, informatif.

Tujuan : Mengupas permasalahan yang dihadapi oleh pendeta atau gembala sidang dalam pelayanan dan perjalanan kehidupannya.

Gaya penulisan : Naratif-edukatif

Foto : Narasumber sedang melakukan aktifitas, pose wajah kepala (bukan pas foto), suasana saat diwawancara.

Panjang tulisan : 1000 kata (2 halaman).

C. TIPS

1. Parenting

Filosofis : Inspiratif, mencerahkan.

Tujuan : Memberi inspirasi mengenai pengasuhan dan pendidikan anak.

Kriteria narasumber: Menguasai masalah pengasuhan dan pendidikan anak.

Jatah : 500 - 1000 kata (1-2 halaman).

2. Solusi Keuangan

Filosofi : Membangkitkan, Mencerahkan dan Mengubahkan.

Tujuan :

- Mengangkat persoalan keuangan sehari-hari.
- Tema yang sedang trend ditengah masyarakat.

Foto : Penulis dengan pose wajah-kepala (bukan pas foto) dan ilustrasi.

Panjang tulisan : 550 kata (satu halaman)

3. Keuangan Ilahi

Filosofi : Mencerahkan.

Tujuan : Memberi wawasan dan pencerahan dalam problem keuangan dalam perspektif firman Tuhan.

Kriteria narasumber : Menguasai masalah keuangan dan teologi.

Isi :

- Masalah-masalah keuangan yang menjadi pergumulan umat pada umumnya.
- Solusi berdasarkan prinsip firman Tuhan.

Gaya penulisan : Deskriptif.

Foto : Penulis dan ilustrasi.

Panjang tulisan : 550 kata (1 halaman).

4. Pengembangan Diri

Filosofi : Mencerahkan dan mengubahkan.

Tujuan :

- Memberikan *guidance* pada pembaca untuk pengembangan diri di bidang karir sehingga bisa menjadi pribadi yang mengubah dan mencerahkan di dunia kerja.
- Mengupas dunia kerja dan permasalahannya serta bagaimana karyawan harus bertindak.

Isi : Tips-tips praktis dengan topik menarik yang memang dihadapi para karyawan di tempat kerja.

Gaya penulisan : Formal tetapi tetap enak dibaca, menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami.

Panjang Tulisan : 500 kata.

D. VITAMIN FOR MIND

1. Motivasi

Filosofi : Mengubahkan, memotivasi.

Tujuan : Memberi semangat dan motivasi kepada pembaca dalam menghadapi berbagai masalah kehidupan.

Kriteria narasumber: Seorang motivator yang sudah berpengalaman dan dikenal luas.

Gaya penulisan : Naratif-deskriptif dan motivasional.

Foto : Foto penulis dan ilustrasi.

Panjang tulisan : 550 kata (1 halaman).

2. Refleksi

Filosofi : Mencerahkan mata iman dan budi.

Tujuan : Membuka cakrawala pandang pembaca tentang suatu hal menyangkut kehidupan bersama, terutama yang memiliki sangkut-paut dengan kehidupan umat Kristen sebagai warga negara.

Panjang tulisan : 550 kata (1 halaman).

3. Karakter

Filosofi : Mencerahkan dan mengubah.

Tujuan : Memberi pandangan dan pengajaran mengenai permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan nilai-nilai kristiani.

Gaya penulisan : Edukatif

Panjang tulisan : 500 kata (1 halaman).

4. Pesona Firman

Filosofi : Mencerahkan.

Tujuan : mengupas firman Tuhan secara populer dan menjawab kebutuhan umat sehari-hari dengan kotbah tertulis.

Gaya penulisan : Deskriptif-naratif.

Foto : Foto penulis dan ilustrasi.

Panjang tulisan : 550 kata (1 halaman).

5. Altar

Filosofi : Mencerahkan.

Tujuan : Mengupas permasalahan di tengah umat secara kritis dan analitis dari sudut pandang filsafat.

Foto : Penulis dengan pose wajah-kepala dan ilustrasi.

Panjang tulisan : 550 kata (1 halaman).

6. Wisdom

Filosofi : Membangkitkan dan Mengubahkan.

Tujuan :

- Mengangkat tema yang sesuai dengan tren di tengah warga Kristiani.
- Melakukan pendekatan personal kepada penulis.
- Mengarahkan penulisan dengan kalimat yang komunikatif.

Foto : Penulis dengan pose wajah-kepala (bukan pas foto) dan ilustrasi.

Panjang tulisan : 550 kata (1 halaman).

7. Healing Movement

Filosofi : Mencerahkan dan mengajar.

Tujuan : Mengajar para pembaca untuk memahami prinsip-prinsip kehidupan yang sesuai dengan nilai-nilai kristiani.

Gaya penulisan : Edukatif-informatif.

Panjang tulisan : 550 kata (1 halaman).

8. Oase

Filosofi : Inspiratif, mencerahkan, dan memotivasi.

Tujuan : Menginspirasi pembaca melalui pelajaran-pelajaran yang bisa diambil dari berbagai hal yang dapat ditemui dalam kehidupan.

Gaya penulisan : Ringan dengan mengedepankan unsur edukatif, dan menginspirasi.

Panjang tulisan: 550 kata (1 halaman).

9. Power of Worship

Filosofi : Mencerahkan, membangkitkan, dan mengubahkan.

Tujuan : Mengupas kisah-kisah di dalam Alkitab untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Gaya penulisan : Naratif-edukatif, mengajar dengan bahasa yang ringan.

Foto : Ilustrasi.

Panjang tulisan : 550 kata (1 halaman).

10. Sentuhan Akhir

Filosofi : Mencerahkan.

Tujuan : Memberi pandangan tentang sikap *Bahana* terhadap suatu fenomena.

Fenomena bisa yang diangkat dalam sorotan ataupun fenomena kekristenan yang sedang hangat di masyarakat.

Isi : Semacam tajuk rencana.

Gaya penulisan : Formal tetapi ringan.

Panjang tulisan : 550 kata (1 halaman).

E. ASK YOUR PROBLEM

1. **Ask Your Problem** (Problem Teologi, Problem Seksual, Today's Miracle, Problem Anak Muda)

Filosofi : Mencerahkan dan membangkitkan.

Tujuan : Sebagai wadah bagi pembaca untuk mendapatkan jawaban atas berbagai pertanyaan yang menyangkut problema teologis berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Problema tersebut akan dijawab oleh staff ahli *Bahana*

yang memiliki kompetensi teologis untuk menjawab pertanyaan tersebut. Jawaban dikupas secara padat dan mendalam namun dikemas dalam bahasa sederhana. Pertanyaan yang dikupas adalah problem yang sedang menjadi pergumulan banyak orang Kristen.

Gaya penulisan : Ringan, mudah dipahami kendati harus menggunakan terminologi teologis.

Panjang tulisan : 500 kata.

F. HOT ISSUE

1. Fenomena

Filosofi : Mencerahkan.

Tujuan :

- Memberi pandangan/solusi rohani atas fenomena/persoalan duniawi yang tengah menggempur umat beriman.
- Memberi penguatan dan pencerahan pada pembaca sehingga mereka dapat mengambil sikap yang benar dan Alkitabiah.
- Menyentuh perasaan pembaca sehingga dapat mempengaruhi mereka untuk melakukan tindakan positif.

Isi : Mengangkat masalah yang benar-benar aktual yang dihadapi masyarakat umum. Mengangkat tema populer yang disoroti dari sudut pandang rohani.

Gaya penulisan : Ringan, tidak menggurui tetapi mengandung pesan mendalam. Penulisan dalam bentuk feature dengan gaya naratif sehingga enak dibaca.

Foto : Foto-foto yang menggambarkan topik yang sedang diangkat.

Panjang tulisan : 2.000 kata (4 halaman).

2. Peristiwa

Filosofi : Mencerahkan, informatif, inklusif, inspiratif, edukatif, dan reflektif.

Tujuan :

- Menginformasikan perkembangan (aktivitas) kekristenan terkini di Indonesia dan mancanegara.
- Memperkuat hubungan *Bahana* dengan narasumber perorangan ataupun kelembagaan.

Gaya penulisan :

- Straight news. Penulisan harus singkat, padat, dan informatif sesuai standar minimal pemberitaan (5W+1H).
- Indepth reporting atau unvestigative reporting bila menyangkut peristiwa atau isu-isu khusus.
- Bila ada tokoh atau publik figur yang hadir dalam suatu even, perhatikan hal-hal unik, pernyataan menggelitik, atau pernyataan penting untuk memperkuat *angle* penulisan dan daya pikat.

Foto : Foto yang bernilai jurnalistik untuk setiap berita.

Panjang tulisan : 3.600 kata (6 halaman).

G. INSPIRATIONAL STORIES

1. Karena Dia

Filosofi : Mencerahkan, membangkitkan, dan mengubahkan.

Tujuan :

- Memberi keteladanan pada pembaca melalui kisah keberhasilan atau justru kegagalan dan kejatuhan seseorang.
- Menunjukkan bahwa hidup ini memang tidak mudah untuk dijalani, tetapi sebagai umat percaya sebenarnya sudah memiliki “bekal surgawi” yaitu penyertaan Tuhan yang tak ada habisnya.

Gaya penulisan : Naratif menggunakan jurnalisme sastra. Harus bisa membangkitkan iman pembaca dan membuat mereka merefleksikan kisah itu dalam kehidupannya sendiri.

Panjang tulisan : 1.000 kata (2 halaman).

2. Musafir

Filosofi : Informatif, edukatif.

Tujuan : Memberi informasi kepada pembaca mengenai sejarah, kebudayaan, keadaan sosial dari suatu kota atau tempat tertentu.

Gaya penulisan : Feature perjalanan, deskriptif-informatif.

Foto : Tempat, bangunan, panorama alam, benda atau makanan yang menjadi kelebihan atau ciri khas.

Panjang tulisan : 1500 kata (3 halaman).

3. Kisah Inspirasional

Filosofi : Mencerahkan, membangkitkan dan mengubahkan.

Tujuan : Seperti rubrik Karena Dia. Perbedaannya hanyalah kisah pendek dan tidak selalu menyangkut pengalaman seluruh hidupnya. Sehingga pembaca dapat terinspirasi untuk melakukan tindakan yang positif dan membawa berkat.

Gaya penulisan : Bertutur (naratif), ringan tetapi tetap enak dibaca. Pesan yang disampaikan harus mendalam.

Panjang tulisan : 500 kata (1 halaman).

H. MOZAIC

1. Artikel

Filosofi : Mencerahkan dan mengubahkan.

Tujuan : Memberikan kesempatan pembaca untuk berperan serta dalam mewarnai *Bahana*, dan pada gilirannya menjadi berkat bagi dirinya sendiri dan orang lain.

Kriteria tulisan/narasumber :

- Penulis merupakan orang yang menguasai di bidangnya atau figur populer.
- Materi yang ditulis sesuai dengan visi, misi, dan filosofi *Bahana*.

Gaya penulisan : Tulisan disajikan secara ringkas, lugas, dan simpel.

Foto : Foto penulis dan ilustrasi penunjang.

Panjang tulisan : 1.100 kata (2 halaman).

4. Buku

Filosofi : Informatif dan mencerdaskan.

Tujuan :

- Memberikan rekomendasi buku-buku yang layak dibaca dan dikoleksi, khususnya yang berkaitan dengan topik sorotan utama *Bahana*.
- Sebagai sarana/media komunikasi buku-buku terbitan PBMR ANDI.

Gaya penulisan : Deskriptif.

Panjang tulisan : 500 kata (1 halaman).

5. Artis dan Tokoh

Filosofi : Inspirational fly (tulisan ringan namun dapat memotivasi dan menghibur).

Tujuan : Memotivasi pembaca agar lebih bersikap positif dalam menjalani problematika kehidupan.

Kriteria narasumber : Lebih difokuskan pada artis maupun selebritis.

Isi tulisan : Menampilkan pengalaman-pengalaman unik, lucu, menarik, mengesankan dan dramatis para selebritis.

Gaya penulisan : Bebas, artinya tidak terikat pada kalimat-kalimat formal.

Panjang tulisan : 250 kata per tokoh. Namun dapat pula menampilkan profil seorang selebritis satu halaman penuh (550 kata).

6. Apresiasi

Filosofi : Memotivasi.

Tujuan :

- Menunjukkan betapa kayanya dunia seni Kristiani.

- Menampilkan tokoh atau karya seni Kristiani yang telah memberi sumbangan tersendiri dalam penyebaran atau penguatan iman Kristiani.
- Memberi apresiasi kepada mereka yang telah memberi hidupnya bagi pengembangan dunia seni Kristiani.
- Mengajak pembaca untuk memberi apresiasi bahkan berkarya secara total.

Kriteia narasumber :

- Memiliki karya-karya seni yang menonjol dan mendapat pengakuan secara luas baik di kalangan Kristen dan sedapat mungkin di sekuler.
- Memiliki model kehidupan yang tidak terccela.
- Memiliki keunikan karya dan pribadi.
- Karya yang ditampilkan harus karya rohani seperti lukisan yang merepresentasikan kehidupan rohani atau yang memiliki pesan rohani atau visualisasien cerita Alkitab.

7. Musik

Filosofi : Informatif.

Tujuan : Memperkenalkan dan menginformasikan sekaligus merekomendasikan album terbaru dari para penyanyi rohani dalam ataupun luar negeri.

Gaya penulisan : Deskriptif.

Foto : Cover album (bisa dengan sang penyanyi)

Panjang tulisan : 500 kata (1 halaman) untuk 2 judul tulisan.